

Pengabdian Kepada Masyarakat : Sosialisasi Deteksi Dini dan Terapi Dini Anak berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Ummah (Harum) Karawang-Jawa Barat

Kuncono Teguh Yunanto¹, Fara Dwi Andjarsari², Adi Kristiawan³,
Tatiani⁴, Dewi Syukriah⁵

Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia UPI YAI

Abstrak

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu aspek penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengabdian kepada masyarakat, Perguruan Tinggi bisa menjadi Menara air yang siap menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi secara aktif dalam kehidupan masyarakat. Jumlah anak berkebutuhan khusus di sekolah-sekolah reguler di Indonesia terus meningkat, namun kesadaran dan pengetahuan mengenai deteksi dini, terapi serta berbagai gangguan pada usia sekolah masih terbatas di kalangan guru-guru. Seminar pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang cukup kepada guru-guru TK dan SD di Sekolah Islam terpadu (SIT) Harapan Ummah (Harum) Karawang Jawa Barat tentang deteksi dini, terapi yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus, serta berbagai gangguan pada anak usia sekolah. Program ini diinisiasi oleh Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia (UPI) YAI. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui penyelenggaraan seminar. Tiga narasumber yang kompeten dalam bidangnya memberikan materi secara simultan dan relevan dengan topik tersebut. Hasil dari pelaksanaan seminar ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari manajemen sekolah dan guru-guru di SIT Harum. Guru-guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai deteksi dini autisme melalui screening menggunakan CHAT, terapi yang efektif serta berbagai gangguan pada anak usia sekolah. Narasumber juga menyatakan kesiapannya untuk memberikan pengarahan dan pelatihan lebih lanjut kepada guru-guru di SIT Harum. Melalui program pengabdian masyarakat ini, Fakultas Psikologi UPI YAI memberikan pemahaman kepada guru-guru di Harum tentang deteksi dini dan terapi dini bagi anak berkebutuhan khusus. Diharapkan bahwa SIT Harum dapat menyediakan layanan konsultasi psikologi dan terapi bagi anak-anak berkebutuhan khusus, dengan dukungan dan pendampingan dari Fakultas Psikologi UPI YAI. Layanan ini tidak hanya bermanfaat bagi SIT Harum, tetapi juga bagi masyarakat di daerah Karawang dan sekitarnya yang membutuhkan layanan serupa.

Kata kunci: deteksi dini, terapi dini, anak berkebutuhan khusus, autisme, ADHD

1. Pendahuluan

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu konsep dari Tri Darma Perguruan tinggi. Dengan pengabdian kepada masyarakat, Perguruan tinggi diharapkan bisa menjadi menara air dalam mengalirkan

ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Selain itu juga ikut berperan langsung dan aktif dalam berbagai kegiatan dimasyarakat, yang dapat dirasakan langsung ataupun tidak langsung manfaatnya oleh masyarakat. Konsep ini

dilakukan melalui penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dari Perguruan tinggi. Dengan demikian Ilmu atau teknologi tersebut dapat diketahui oleh masyarakat, berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Hal ini seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat; Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat; Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset & Kementerian Pendidikan, 2020)

Pengabdian kepada Masyarakat bisa bermacam-macam caranya, antarlain adalah Penyuluhan dan Seminar. Berbagai topik seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, keuangan, dan lain dibahas pada seminar yang diadakan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat mengenai isu-isu penting dalam masyarakat. Salah

satu isu penting dalam dunia pendidikan dasar saat ini adalah meningkatnya jumlah anak berkebutuhan khusus disekolah-sekolah reguler. Dari observasi guru-guru dengan melihat ciri pada masing-masing anak yang teridentifikasi mempunyai masalah disekolah umumnya mengarah ke autisme dan ADHD. Autisme merupakan gangguan perkembangan neurobiologis yang berat yang terjadi pada anak sehingga menimbulkan masalah dalam berkomunikasi dan berelasi (berhubungan) dengan lingkungannya, dimulai dalam 3 tahun pertama kehidupannya, terus berlanjut selama hidupnya bila tidak diintervensi. Autism Spektrum disorder (ASD) adalah gangguan neurologis dan perkembangan yang mempengaruhi cara orang berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi, belajar, dan berperilaku. Meskipun autisme dapat didiagnosis pada usia berapapun, autisme disebut sebagai “gangguan perkembangan” karena gejala umumnya muncul pada 2 tahun pertama kehidupan (The National Institute of Mental Health, 2018)

2. Permasalahan

Jumlah anak berkebutuhan khusus, antara lain ASD yang semakin meningkat disekolah-sekolah reguler, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh CDC Centre for disease control and prevention Amerika Serikat menyebutkan pada tahun

2000, 1 dari 150, sedangkan tahun 2018, 1 dari 44 anak di Amerika adalah anak ASD (Maenner, 2021). Di Indonesia, menurut dr Rudy Sutadi yang disampaikan dalam Peringatan Hari Autisme Sedunia 2018 (KPPA-RI, 2018) belum ada data yang pasti. Merujuk pada Incidence dan Prevalence ASD (Autism Spectrum Disorder), dari data di luar negeri terdapat 2 kasus baru per 1000 penduduk per tahun serta 10 kasus per 1000 penduduk (BMJ, 1997). Sedangkan penduduk Indonesia yaitu 237,5 juta dengan laju pertumbuhan penduduk 1,14% (BPS, 2010). Maka diperkirakan ASD di Indonesia yaitu 2,4 juta orang dengan penambahan penyandang baru 500 orang/tahun.

Angka kejadian yang terus meningkat ini membuat Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Jakarta, terjun langsung ke masyarakat dalam hal ini sekolah, yaitu TK dan SD untuk memberikan penyuluhan atau seminar dalam membekali guru-guru di TK dan SD tentang bagaimana melakukan deteksi dini dan terapinya pada anak berkebutuhan khusus, misalnya Autisme dan ADHD. Sekolah Islam terpadu (SIT) Harapan Ummah (Harum) di Karawang dipilih menjadi Program Pengabdian Masyarakat ini, karena dari informasi pengelola sekolah, sudah semakin banyak anak berkebutuhan khusus yang tidak terdeteksi sejak awal

penerimaan siswa, sehingga saat anak sudah diterima dan belajar bersama anak lainnya, mulai nampak perbedaan dengan anak lainnya. Sedangkan guru-guru menyatakan belum bisa untuk melakukan deteksi dini pada anak berkebutuhan khusus.

Seminar Pengabdian Masyarakat ini urgent untuk dilaksanakan, agar guru-guru di SIT Harapan Ummah mempunyai pengetahuan yang cukup, untuk melakukan deteksi dini melalui Screening dan terapi yang akan dijelaskan oleh nara sumber pada kegiatan seminar. Pengabdian Masyarakat oleh Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia UPI YAI ini, akan memberikan pemahaman mendalam bagi guru-guru di SIT Harapan Ummah karawang tentang deteksi dini dan terapi bagi anak berkebutuhan khusus. Selanjutnya diharapkan dari pengabdian Masyarakat ini SIT Harapan Ummah bisa menyediakan layanan konsultasi psikologi serta terapi bagi anak berkebutuhan, dimana Fakultas Psikologi UPI YAI, siap mendampingi dalam proses dan pelaksanaan nantinya. Layanan ini bukan saja untuk SIT Harapan Ummah, namun juga bagi masyarakat di daerah Karawang dan sekitarnya yang membutuhkan layanan ini.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar. Persiapan pelaksanaan ini sudah dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023, terkait keluhan dari manajemen dan guru-guru di SIT Harum Karawang, tentang semakin banyaknya anak berkebutuhan khusus yang tidak teridentifikasi saat penerimaan murid baru, namun teridentifikasi saat sudah dimulainya pembelajaran. Tiga narasumber yang berkompeten dibidangnya disepakati memberikan pemaparan tentang materi-materi terkait tema diatas. Narasumber tersebut adalah Fara Dwi Andjarsari, S. Psi, M. Si, Psikolog, PJS Direktur Lembaga Konsultasi dan Psikologi Terapan (LKPT) UPI Y.A.I & Kepala Laboratorium Psikologi UPI Y.A.I, memberikan materi: gangguan pada anak usia sekolah. Dua orang mahasiswa Pasca Sarjana Program Doktorat Fakultas Psikologi, Universitas Persada Indonesia UPI YAI, yaitu dr Rudy Sutadi, SpA, MARS, SPdI, memberikan materi deteksi dini Autisme dan Arneliza Anwar, SE, M.Si memberikan materi terapi pada Autisme. Selanjutnya dilaksanakan pertemuan formal maupun informal untuk mematangkan rencana pelaksanaan, terutama materi-materi yang akan dilaksanakan, agar tepat sasaran dan bermanfaat bagi guru-guru di SIT Harapan

Ummah Karawang. Masing-masing narasumber memberikan paparan materi selama 30 menit yang dilanjutkan dengan tanya jawab dari peserta dalam hal ini guru-guru SD dan TK. Persiapan dan pelaksanaan dibantu oleh dosen-dosen Fakultas Psikologi UPI YAI. Panitia dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia sudah berada di karawang sehari sebelum pelaksanaan kegiatan seminar dimulai, untuk mempersiapkan kegiatan esok hari.



Foto1. Panitia dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia UPI YAI



2. Pembukaan, sambutan dari SIT Harum, dan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia UPI YAI-Jakarta

3. Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan

Pelaksanaan Seminar Deteksi dini dan terapi pada anak berkebutuhan khusus di SIT Harapan Ummah di Karawang Jawa Barat, dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2024, jam 08.00 sampai dengan 12.00 WIB. Seminar ini disambut antusias oleh manajemen sekolah dan guru-guru, terutama guru-guru TK dan SD. Sebelum jam 08.00 guru-guru sudah memenuhi ruangan seminar yang berada di lantai tiga kompleks SIT Harapan Ummah Karawang Jawa Barat.

Masing-masing narasumber memberikan pemaparannya yang diikuti dengan tanya jawab dengan peserta. Pembahasan dibagi dalam tiga bagian yang meliputi:

3.1. Deteksi dini Autisme/Screening dengan CHAT

Dalam kesempatan ini dr Rudy Sutadi narasumber pertama yang Applied Behavior Analysis (ABA) untuk Autisme di Indonesia menjadi Smart ABA untuk Autisme (Anwar et al., 2022), memberikan paparan bagaimana caranya guru-guru di TK dan SD bisa melakukan deteksi dini pada Autisme menggunakan CHAT. Dalam kesempatan ini nara sumber menjelaskan tahap-tahap untuk melakukan screening Autisme dengan CHAT. Tidak hanya

Autisme, narasumber juga menerangkan tentang gangguan perkembangan lainnya pada anak, antara lain ADHD, Global Developmental Disorder dan lain-lain. Diakhir pemaparannya nara sumber pertama menyampaikan bahwa guru-guru bisa dilatih untuk melaksanakan deteksi dini pada Autisme dan nara sumber menyatakan kesediaannya untuk memberikan pengarahan dan pelatihan lebih lanjut tentang deteksi dini pada autisme bagi guru-guru di SIT Harapan



Ummah Karawang-Jawa Barat.

Foto 3. Pemaparan Narasumber pertama



3.2. Terapi untuk Autisme

Narasumber kedua, Arneliza, SE, M.Si memberikan pemaparan tentang terapi untuk Autisme, yaitu Smart ABA. Smart ABA merupakan pengembangan dari ABA untuk Autisme, yang dikembangkan oleh nara sumber, sehingga lebih efektif dan efisien untuk anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD). Penelitian tentang efektifitas Smart ABA untuk Autisme sebagaimana disampaikan pada penelitian (Savitri et al., 2020; Sutadi et al., 2022). Dalam pemaparannya narasumber menyampaikan tentang tahapan-tahapan dalam terapi Smart ABA atau sistematika mengajar anak ASD menggunakan Smart ABA, antara lain mengajarkan anak ASD untuk berbicara, berkomunikasi verbal dan non verbal, akademik, bantu diri, sosialisasi dan berbagai kemampuan lainnya, agar anak ASD nantinya siap masuk ke sekolah reguler.

Dalam kesempatan ini narasumber juga menanyakan kesediaan guru-guru TK dan SD sekolah islam terpadu Harapan Ummah untuk ditraining menjadi terapi bagi anak ASD. Kesempatan ini dipergunakan oleh guru-guru dengan mengangkat tangan tanda persetujuan untuk ditraining menjadi terapis bagi anak ASD menggunakan Smart ABA dengan antusias. Narasumber kedua juga menyatakan kesediaannya yang melatih guru-guru TK dan SD di SIT

Harapan Ummah, untuk dapat menguasai materi-materi dalam Smart ABA, sehingga nantinya mampu menjadi terapis bagi anak ASD dan anak berkebutuhan khusus lainnya.



Foto 4. Pemaparan narasumber ke-dua



3.3. Gangguan Pada Anak Usia Sekolah

Narasumber ketiga Fara Dwi Andjarsari, S. Psi, M. Si, Psikolog, menyampaikan saat ini banyaknya gangguan pada anak usia sekolah, yang bisa menyulitkan guru-guru disekolah. Masalah-masalah ini harus dituntaskan, agar tidak berkelanjutan sampai anak melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Gangguan tersebut meliputi: sulit mempertahankan perhatian dikelas, mudah teralih perhatiannya, tidak menyelesaikan tugas,

mudah berpindah-pindah dari satu aktifitas ke aktifitas lainnya, walaupun aktifitas sebelumnya belum diselesaikan, lari-lari dikelas saat pelajaran sedang berlangsung, atau memanjat-majat pagar sekolah, tidak bisa menunggu giliran, perilaku antisosial, mengganggu oranglain dan berbagai gangguan perilaku lainnya yang jika dibiarkan akan menjadi gangguan sikap mental. Lebih lanjut narasumber ini menyampaikan bahwa hal ini harus segera mendapatkan intervensi. Reawad berupa pujian bisa mengatasi masalah ini, namun penggunaannya harus dengan cara yang benar. Guru bisa berkolaborasi dengan psikolog dan dokter untuk mengatasi berbagai gangguan ini. Dalam kesempatan ini lebih lanjut narasumber ini menyampakan sangat terbuka untuk SIT Harum menjalin berkolaborasi dengan praktisi dan akedemisi dari Fakultas Psikologi Unviersitas Persada Indoensia UPI YAI.



Foto 5. Pemaparan narasumber ketiga



4. Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat, disamping mendekatkan akademisi dan praktisi dengan Masyarakat, juga sangat penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan. Pada kesempatan ini pertanyaan-pertanyaan dari guru-guru TK dan SD tentang anak-anak berkebutuhan khusus terutama Autisme dan ADHD, dijawab oleh semua nara sumber, yang selama ini masih menjadi tanda tanya bagi para guru.

Dalam kesempatan ini manajemen SIT Harapan Ummah, pada sesi diskusi setelah seminar menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat penting dilaksanakan bukan hanya untuk SIT Harapan Ummah, namun juga untuk semua sekolah TK dan SD, diseluruh Indonesia, karena semua sekolah TK dan SD diseluruh Indonesia wajib menerima anak berkebutuhan khusus disekolah mereka. Dalam diskusi dibahas bahwa seminar ini tidak berhenti sampai disini saja. Lebih lanjut akan ditindak lanjuti dengan menjalin kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia UPI YAI. Kerjasama dalam mempersiapkan layanan konsultasi Psikologi serta terapi bagi anak berkebutuhan khusus di SIT Harapan Ummah untuk semua masyarakat Karawang Jawa Barat. Ahli dan praktisi dari Universitas Persada Indonesia UPI YAI, akan berkolaborasi dengan seluruh manajemen SIT Harapan Ummah Karawang. Manajemen SIT Harapan Ummah menyampaikan bahwa seminar ini sangat bermanfaat bagi seluruh guru dan manajemen SIT Harapan Ummah. Dengan seminar ini membuka wawasan semua guru dan manajemen SIT Harapan Ummah bagaimana seharusnya melakukan deteksi dini, terapi serta menanggulangi berbagai masalah pada anak disekolah.



Foto 6. Sesi Tanya Jawab narasumber dengan peserta Seminar



Foto 7. Sesi foto bersama setelah seminar

Diharapkan kolaborasi ini bisa menjadi model bagi sekolah TK dan SD lainnya diseluruh Indonesia.

Referensi:

- Anwar, A., Sutadi, R., & Miranda, C. (2022). Development of Discrete Trial Training (DTT) Procedure in Smart Applied Behavior Analysis (Smart ABA) for Autism. *Journal of Psychology and Behavior Studies*, 2(1), 63–44. <https://doi.org/10.32996/jpbs.2022.2.1.7>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan T., & Kementerian Pendidikan, K. (2020). *Layanan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/layanan-direktorat-riset-teknologi-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/>
- KPPA-RI. (2018). *Hari Peduli Autisme Sedunia: Kenali Gejalanya, Pahami Keadaannya*. 2018. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1682/hari-peduli-autisme-sedunia-kenali-gejalanya-pahami-keadaannya>
- Maenner, M. J. (2021). Prevalence and Characteristics of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years — Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network, 11 Sites, United States, 2018. *MMWR Surveillance Summaries*, 70(11), 1–16. <https://doi.org/10.15585/MMWR.SS7011A1>
- Savitri, A. I., Salam, N. E., & Yasir. (2020). Komunikasi Terapeutik Antara Terapis Dengan Pasien Autis Menggunakan Smart ABA. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(4), 479–492.
- Sutadi, R., Anwar, A., & Miranda, C. (2022). Effectiveness of Smart Applied Behavior Analysis Intervention in Teaching Non-Verbal Autism to Speak and Read. *Journal of Psychology and Behavior Studies*, 2(1), 78–95. <https://doi.org/10.32996/jpbs.2022.2.1.8>
- The National Institute of Mental Health. (2018). *Autism Spectrum Disorder*. <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/autism-spectrum-disorders-asd>